

1.1 Latar Belakang

BAB I PENDAHULUAN

Cotton buds sering dipakai untuk membersihkan telinga. Sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2015, sebanyak 92,8 persen orang di Nigeria menggunakan *cotton buds* untuk tujuan ini. Penelitian di Semarang pada tahun 2017 juga menemukan bahwa korek kuping kapas atau *cotton buds* adalah alat pembersih telinga yang paling umum, dengan 85,1 persen penggunaannya. Alat lain yang digunakan mencakup kain lap atau tisu basah, kepala peniti, dan penjepit rambut (Azis, Muriman and Burhan, 2020).

Studi tahun 2019 di Cimahi menemukan bahwa penggunaan *cotton buds* adalah tindakan yang paling umum untuk membersihkan telinga, dengan 83,3% di antara individu berusia 41-65 tahun, lebih sering digunakan pada perempuan daripada laki-laki. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa individu yang pernah menggunakan *cotton buds* memiliki risiko mengalami otitis eksterna empat belas kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menggunakannya (Azis, Muriman and Burhan, 2020).

Cotton buds umumnya dipakai oleh dewasa dan anak-anak untuk membersihkan serumen dan meredakan rasa gatal di telinga. Mereka meyakini *cotton buds* adalah metode yang aman untuk membersihkan telinga dan hidung. Banyak orang memilih *cotton buds* karena mudah digunakan, terjangkau, dan tersedia di mana saja (Dewi *et al.*, 2022).

Namun, membersihkan telinga dengan *cotton buds* ternyata tidak baik untuk kesehatan telinga. Kebiasaan ini malah dapat mendorong kotoran lebih dalam, menyumbat saluran telinga dan memungkinkan bakteri masuk. Hal ini berpotensi merusak jaringan sensitif di telinga karena kotoran yang terperangkap, yang pada akhirnya dapat mengurangi kapasitas kerja organ pendengaran (Dewi *et al.*, 2022).

Penggunaan *cotton buds* berpotensi menyebabkan peradangan pada liang telinga bagian dalam sehingga lebih besar kemungkinan terjadinya gangguan pendengaran. Trauma yang berulang akan memudahkan telinga menerima rangsangan, memicu pelepasan mediator inflamasi yang menimbulkan reaksi radang. Tanda terjadinya suatu radang adalah edema. Edema pada liang telinga menyebabkan keluhan seperti rasa tertutup yang akan menimbulkan gangguan konduksi suara (Bukit *et al.*, 2023).

Mengingat penggunaan *cotton buds* berpotensi menyebabkan keluhan tambahan, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan penggunaan *cotton buds* terhadap kejadian keluhan telinga pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan antara penggunaan *cotton buds* terhadap kejadian keluhan telinga pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan *cotton buds* terhadap kejadian keluhan telinga pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang menggunakan *cotton buds*.
2. Mengetahui proporsi kejadian keluhan telinga pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2021.
3. Hubungan antara penggunaan *cotton buds* terhadap keluhan telinga pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan bahan pembelajaran

1.4.2 Manfaat bagi Pembaca

Hasil penelitian ini menjadi pembelajaran bagi pembaca dan meningkatkan kepatuhan untuk menjaga kesehatan telinga